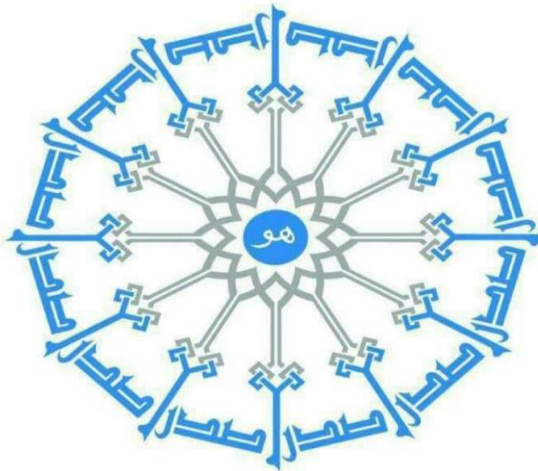




**URGENSI KETELADANAN GURU DALAM
MENGAKTUALKAN AKHLAQUL KARIMAH SISWA DI
RUMAH YATIM MIZAN
(SMP TIK MIZAN)**

Disusun Oleh:

A. Ahmad Fadil

NIM : 21.10.1.211.001

Dosen Pembimbing:

Abdullah Abdul Kadir, MA

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SADRA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

PPM dengan Tema

URGENSI KETELADANAN GURU DALAM
MENGAKTUALKAN AKHLAUL KARIMAH
SISWA DI RUMAH YATIM MIZAN (SMP TIK
MIZAN)

Nama : A. Ahmad Fadil

Nim : 21.10.1.211.001

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama

Jakarta, 10 September 2024

Dosen Pembimbing

Abdullah Abdul Kadir, MA

LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)
STAI SADRA

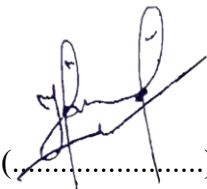
Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : A. Ahmad Fadil
NIM : 21.10.1.211.001
Prodi : AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Judul : Urgensi Keteladanan Guru dalam
Mengaktualkan Akhlaqul Karimah Siswa di
Rumah Yatim Mizan (Smp Tik Mizan)

Telah disahkan oleh dewan sidang:

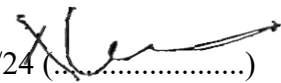
Abdullah Abdul Kadir, MA

(Ketua/Penguji)


Date: 27/09/24 (.....)

Nano Wano, Ph.D

(Pembimbing/Penguji)


Date: 27/09/24 (.....)

Basrir Hamdani, Ph.D

(Sekretaris)


Date: 27/09/24 (.....)

**URGENSI KETELADANAN GURU DALAM
MENGAKTUALKAN AKHLAQUL KARIMAH SISWA DI
RUMAH YATIM MIZAN (SMP TIK MIZAN)**

Disusun Oleh: A. Ahmad Fadil

NIM: 21.10.1.211.0001

Dosen Pembimbing : Abdullah Abdul Kadir, MA.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1. Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan PPM ini harus dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undann yang berlaku di lingkungan STAI Sadra.

Jakarta, 10 September 2024

Yang membuat pernyataan.

A. Ahmad Fadil

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa, atas segala nikmat yang senantiasa diberikan kepada makhluknya sehingga kita masih merasakan rahman dan rahimnya guna dalam proses mencari ilmu pengetahuan serta menjalankan perintah dan menjauhi larangannya

Selawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah memberi manusia petunjuk serta jalan yang lurus, semoga dapat diberikan syafaatnya

Ucapan terima kasih dan apreasi yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang mendorong penulis dalam proses praktik profesi mahasiswa maupun proses penyusunan laporan ini terkhusus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu bapak Kr Abd Thalib dan ibu Sukmawati yang tanpa henti mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menempu pendidikan.
2. Kepada Saudara-saudara tercinta, yaitu Andi alif abdillah, Andi Fauzil Adilah dan Andi Ramadhan yang menjadi penyemangat untuk selalu semangat dalam belajar.
3. Ketua Sekolah tinggi Agama Islam Sadra Dr. Kholid al-Walid yang telah memberi izin dalam melaksanakan praktik profesi mahasiswa.
4. Dosen pembimbing PPM, Abdullah Abdul Kadir M,A yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dalam penyusunan laporan PPM ini.
5. Dosen mata kuliah metodologi penelitian, Basrir Hamdani, Ph.D yang telah memberikan arahan seputar kegiatan penulisan laporan praktik profesi mahasiswa pada semester enam.
6. Kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Rumah Yatim Mizan yaitu; Bapak Fahmi Nuari, Anita Rahayu, Anisah, Ayu Pinanti yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan program praktik profesi mahasiswa di lembaga tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PPM.....	5
C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa	5
D. Tempat Praktik Mahasiswa	7
BAB II	9
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM	9
A. Sejarah Lembaga.....	9
B. Ide Dasar Didirikan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan.....	10
C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan	10
D. Struktur Organisasi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan	11
E. Tata Terbit Karyawan Rumah Yatim Mizan.....	12
F. Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN	12
G. Profil Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan.....	17
H. Program Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan	25
BAB III.....	28
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA.....	28
A. Bidang Kegiatan PPM.....	28
B. Pelaksanaan Program Kegiatan.....	30
C. Analisa Kegiatan	35
D. Kendala Yang Dihadapi	36
E. Cara Mengatasi Kendala	37
BAB IV	39
KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	31
Gambar 1.2.....	32
Gambar 1.3.....	33
Gambar 1.4.....	33
Gambar 1.5.....	34
Gambar 1.6.....	34
Gambar 1.7.....	35
Gambar 2.1.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Permohonan PPM	42
Lampiran 1.2 Surat Keterangan PPM	42
Lampiran 1.3 Surat daftar Hadir PPM	44
Lampiran 1.4 Surat Penutupan PPM.....	45
Lampiran 1.5 Surat Penutupan PPM.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik profesi mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi, terutama dibidang pendidikan agama dan sosial. Di STAI Sadra, kegiatan ini memiliki tujuan strategis yang mendukung perkembangan kompetensi mahasiswa, baik secara akademis maupun profesional. Mahasiswa perlu menerapkan teori yang telah di pelajari di kelas dalam kontek nyata. praktik profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalamn praktis, sehingga mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks.¹

Melalui praktik mahasiswa juga dapat mengasa keterampilan sosial, komunikasi, dan manajemen yang sangat penting dalam dunia kerja. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks profesional tetapi juga dalam interaksi sosial sehari-hari. Dengan mengikuti praktik profesi mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga yang akan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Mereka daapt memahami dinamika dan tantangan di lapangan, serta memperluas wawasan.²

Praktik Profesi di STAI Sadra juga mendorong mahasiwa untuk terlibat langsung dalam ranah pekerjaan. Hal ini membantu mahasiswa memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi dalam lingkungan kerja sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti.

Kampus STAI Sada memberikan panduan terhadap mahasiswa untuk memilih capaian pofil lulusan yang diinginkan oleh mahasiswa. Ada beberapa profil lulusan yang ada seperti: peneliti, pendidikan atau

¹Arifin, Z.. *Pendidikan Berbasis Praktik: Mengoptimalkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan, 2020. Hal.45-56.

² upriyadi, A. *Pengaruh Praktik Profesi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021. Hal 123-134.

pengajar, konselor konsultan, jurnalis, birokrat, penyuluh agama, penulis buku, entrepreneur dan eksklusif ekonomi syari'ah.³ Maka dari itu untuk mempraktikkan ilmu yang didapat di kelas, mahasiswa dapat mengimplementasikan serta mengembangkan ilmunya dengan memilih capaian profil.

lulusan ialah sebagai pengajar (guru agama). Maka dari itu praktik dalam pelaksanaan praktik profesi mahasiswa ini penulis bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi di kampus dengan cara mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Profil program studi yang diambil oleh praktikan adalah sebagai Pengajar. Profesi Pengajar atau Guru merupakan posisi yang memegang tanggung jawab besar terhadap pendidikan siswa. Tugas utama seorang Pengajar mencakup pengelolaan proses pengajaran yang efektif, dinamis, efisien, dan positif. Ini berarti adanya korelasi yang kuat antara Guru dan peserta didik, serta berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidangnya masing-masing.

Mata pelajaran yang diampuh oleh praktikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan pendapat Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai bimbingan atau pimpinan yang diberikan secara sadar oleh pendidik, baik secara jasmani maupun rohani, kepada peserta didik dengan tujuan untuk membentuk kepribadian utama mereka, yaitu insan kamil. Selain itu, Tafsir mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan yang diberikan untuk membantu seseorang dalam memaksimalkan potensi yang dimilikinya.⁴

Praktikan memilih Sekolah dan Rumah Yatim Mizan sebagai tempat praktik karena adanya program-program yang memungkinkan siswa untuk terpantau secara ketat selama 24 jam. Di era digital saat ini, di mana informasi dan pengaruh negatif mudah tersebar, terutama melalui media sosial, program tersebut menjadi sangat penting. Di

³ Tim Manajemen Tesis, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, Jakarta: STAI Sadra, 2014. hal.3.

⁴ Marimba, A. D. *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Edukasi.2020 Hal 45-46.

Rumah Yatim Mizan, anak-anak diawasi dengan ketat dan jadwal penggunaan gadget diatur untuk menghindari dampak negatif dari teknologi. Sebagai pengganti waktu yang bisa dihabiskan untuk kegiatan yang tidak produktif, program di Rumah Yatim Mizan dirancang untuk mengasah kemampuan setiap siswa. Salah satu contohnya adalah berbagai pilihan ekstrakurikuler (eskul) yang ditawarkan, termasuk biola, musik, futsal, bahasa Inggris, bahasa Arab, bernyanyi, silat, dan masih banyak lagi. Eskul-eskul ini dirancang untuk memenuhi minat dan bakat siswa, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam berbagai bidang.⁵

Dalam konteks pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), program magang di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menerapkan pengetahuan agama yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam kehidupan nyata. Pelajaran PAI merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah-sekolah dan Rumah Yatim. Tujuan utama dari pelajaran ini adalah untuk membantu siswa memahami ajaran agama Islam, memperkuat nilai-nilai moral, serta mengembangkan sikap dan perilaku yang baik. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari mereka.⁶ Oleh karena itu, program magang ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan tersebut, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pelajaran PAI dalam konteks praktis kehidupan mereka sehari-hari.

Dari kriteria yang sudah disebutkan diatas sebagaimana profesi penulis yaitu pengajar dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI). maka dalam relasinya dengan prodi penulis sebagaimana yang diketahui bahwa, prodi aqidah dan filsafat Islam secara spesifik yang menjadi subjek pembahasan tidak terlepas dalam kajian-kajian tentang keagamaan, olehnya dari potensi penulis miliki dengan profesi tersebut

⁵ Rumah Yatim Mizan. Program Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler.2021 Hal.12
Diambil dari
(<https://www.rumahyatim.org/program>)(<https://www.rumahyatim.org/program>)

⁶ Tafsir, N. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu.2019. Hal 30-32.

semestinya bisa memberikan peran yang sentral, tidak hanya mengikuti program-program dari lembaga terkait namun bisa memberikan kritikan sekaligus informasi yang secara objektif atas masalah-masalah yang penulis temukan dalam lembaga terkait.

Demikian seperti yang menjadi tujuan dari PPM penulis, jika diuraikan maka aspek yang paling substansial secara khusus, penulis dengan lulusan aqidah dan filsafat Islam dituntut dalam memberikan edukasi yang erat kaitannya dengan profesi penulis. Sebagaimana dari tema yang penulis angkat yaitu meningkatkan akhlak siswa dengan memberikan contoh sebagaimana posisi penulis yaitu guru, maka hal yang paling utama sebagai urgensi adalah memahami terlebih dahulu aspek yang paling esensial dari lembaga terkait yaitu kriteria-kriteria sebagaimana silabus yang sudah ditetapkan oleh lembaga, dengan demikian posisi penulis dengan profesi sebagai guru dalam bidang Pendidikan Agama Islam, mengharuskan penulis benar-benar harus memahami konteks dari apa yang menjadi visi dari lembaga tempat penulis melaksanakan PPM. Dari penjelasan tersebut kesimpulan yang bisa penulis ambil dari hubungannya dengan prodi penulis, yaitu sebagai berikut.

Peran sebagai seorang guru memang tidak mudah, selain ia diharuskan mengikuti kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar, juga diharuskan dalam memberikan edukasi dalam tiap implementasi dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan seperti, kedisiplinan, keadilan, dan yang paling penting memahami karakter-karakter dari setiap siswa/siswi pelajar, dengan tujuan visi utama dari lembaga tersampaikan dengan benar.

Seperti apa yang menjadi capaian dari lulusan prodi AFI, maka dengan profesi penulis sebagai tenaga pendidik harus bersikap terbuka, berpikir rasionalitas dan bertindak secara bijaksana, yang semua ini didasarkan pada pengetahuan ke-Islaman. Olehnya yang mesti disadari dari profesi penulis dalam setiap proses belajar mengajar terlebih dahulu, harus bisa mengidentifikasi berbagai kecenderungan dari setiap murid dengan tujuan bisa menyingkap secara objektif dengan tidak memberi keputusan sepihak yang mengandaikan ketidakadilan sosial antar sesama.

Dengan demikian karakteristik berpikir filsafat, dapat tersampaikan dengan cara yang benar yaitu, berpikir logis dan berperilaku baik, sebagai upaya memberi teladan untuk para siswa yang lebih mudah memahami lewat visual, audio visual, ketimbang berpikir radikal, sehingga mempermudah mengaktualkan akhlaqul karimah dalam diri para siswa Smp tik Mizan.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun maksud dan tujuan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan dan pengalaman kegiatan yang ada di Rumah Yatim Mizan.
2. Peneliti mempersiapkan diri untuk masuk dunia kerja.
3. Peneliti melakukan penelitian , untuk mengetahui kegiatan untuk program yang ada di Rumah Yatim Mizan.
4. Mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki peneliti di bidang-bidang sosial dan penelitian.

Adapun tujuan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini , adalah sebagai berikut :

1. Sebagai aktualisasi pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan
2. Pengukuran kemampuan dalam memahami materi dan penyelesaian masalah lapangan.
3. Sebagai syarat lulusnya dalam matakuliah metodologi penelitian di bidang Praktik Profesi Mahasiswa.
4. Pelatihan kedisiplinan dan tanggung jawab serta pembiasaan diri dengan budaya kerja yang akan di hadapi di masa akan datang.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa

1. Kegunaan Praktik

Kegunaan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) adalah sebagai persyaratan kelulusan dari salah satu mata kuliah semester enam yaitu mata kuliah PPM (Praktik Profesi Mahasiswa).

2. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa calon guru bisa menerapkan teori-teori pendidikan yang telah di pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di kelas.

3. Tempat Peraktik Profesi Mahasiswa

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Rumah Yatim Mizan yang di tempatkan mengajar PAI. Berikut data Rumah Yatim Mizan:

Nama Lembaga	: Rumah Yatim Mizan
Alamat	: Jl. Vila Santika Jaya No.14 Rt/Rw 04/06 Blok K-5, Grogol Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat
Website	: https://www.rumahyatimmizan.or.id/
Instagram	: rumahyatimmizan
Tiktok	: @rumahyatimmizan
Youtube	: @rumahyatimmizan7497

D. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Waktu Praktek Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 2 Agustus 2024. Dalam pelaksanaan Penelitian itu jadwal dan waktu kegiatan di tentukan oleh pihak lembaga Rumah Yatim Mizan yaitu dari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08:00 sampai 16:00 WIB. Adapun tahap perincian tahapan kegiatan Praktek Profesi Mahasiswa aadalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) mulai sejak mei sampai juni dengan melakukan pencarian atau observasi tempat peraktek Profesi Mahasiswa, juga dengan mendatangin beberapa lembaga atau instansi yang di sarankan oleh teman tetapi pihak lembaga yang disarankan oleh teman itu belum ada respon sama sekali maka dari itu saya mencoba mencari lembaga dan kebetukan salah satu dosen menyarankan saya ke sala satu lembaga yaitu Sekolah & Rumah Yatim Mizan. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari lembaga, penelitian mengajukan Surat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ke bidang riset STAI Sadra, Kemudian menyerahkannya kepihak lembaga.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan PPM dari tanggal 22 juli 2024 sampai dengan 2 september 2024 dengan 4 hari kerja (senin sampai kamis) dari pukul 08:00 sampai dengan 16:00 WIB. Berikut ketentuan pelaksanaan PPM yang di tentukan oleh pihak Sekolah & Rumah Yatim Mizan:

No.	Hari	Jam masuk	Jam istirahat	Jam Eskul	Jam pulang
1.	Senin	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB
2.	Selasa	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB

3.	Rabu	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB
4.	Kamis	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	13:00–15:00 WIB	16:00 WIB

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan PPM

3. Tahap penulisan laporan

Peneliti Saya mulai menyusun laporan PPM pada pertengahan Agustus 2024. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta menuliskannya dalam laporan Praktik Mahasiswa (PPM) dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya juga melakukan studi literatur dan pencarian data melalui internet. Setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, saya segera menyusun laporan PPM, yang diperlukan sebagai salah satu syarat kelulusan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

1. Sejarah Lembaga

Sebelum Rumah Yatim Mizan didirikan, telah ada beberapa sekolah gratis yang berkualitas dan tanpa biaya. Sekolah-sekolah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan layanan yang baik, serta mengubah anak-anak yatim dan dhuafa menjadi individu yang berdaya dan bermanfaat bagi masyarakat.

Awalnya, pendidikan dan pembinaan di sekolah berjalan dengan baik. Namun, setelah keluar dari lingkungan sekolah, perilaku siswa seringkali berbeda. Masih banyak perilaku menyimpang yang muncul, seperti merokok, berpacaran, dan ketidakdisiplinan. Berdasarkan hal tersebut, Yayasan Mizan Yatama mendirikan Rumah Yatim Mizan di atas tanah wakaf dari donatur, yang terintegrasi dengan sekolah tingkat pertama SMP TIK Mizan. Ini bertujuan agar anak-anak dapat mendapatkan pembinaan selama 24 jam dan diharapkan dapat memperkuat karakter mereka dengan lebih baik.⁷

Paradigma yang benar dalam menangani anak-anak yatim dan dhuafa adalah dengan menempatkan mereka di lingkungan yang dapat menggantikan suasana rumah yang penuh perhatian dan kasih sayang. Pada saat yang sama, lingkungan seperti ini dapat menjadi wahana pembentukan karakter anak-anak yatim dan dhuafa secara lebih efektif, sehingga mereka mampu berdikari dan pada saatnya nanti berbagi.

Yayasan Mizan Yatama membuka program sekolah berbeasiswa penuh berkualitas SMP Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Mizan, adalah Sekolah Menengah Pertama berbasis IT. Program Rumah Yatim Mizan dan SMP TIK Mizan ini berorientasi pada lima ranah utama: ketangguhan dan kemandirian siswa berlandaskan akhlak mulia, komunikasi empatik, kecintaan pada ilmu pengetahuan, seni dan lingkungan serta kepedulian sosial yang tinggi. Dalam hal keterampilan, sesuai namanya, SMP TIK Mizan menekankan pada

⁷ Ade Aziz Pola pembinaan Akhlak pada Anak Di Rumah Yatim Mizan, hal.30

penguasaan teknologi dan informasi. SMP TIK Mizan akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung: Asrama dengan pembiasaan dan pendalaman makna-makna ibadah, lab komputer, perpustakaan, ruang musik dan kreatifitas.⁸

2. Ide Dasar Didirikan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Tujuan didirikan Rumah Yatim Mizan dalah memberikan layanan terintergrasi dalam pemebekalan pendidikan dan karakter untuk anak-anak dan dhufa.

3. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

1. Visi

Menjadi salah satu percontohan dalam pengasuhan pemberdayaan dan Advokasi Anak Yatim Mizan.

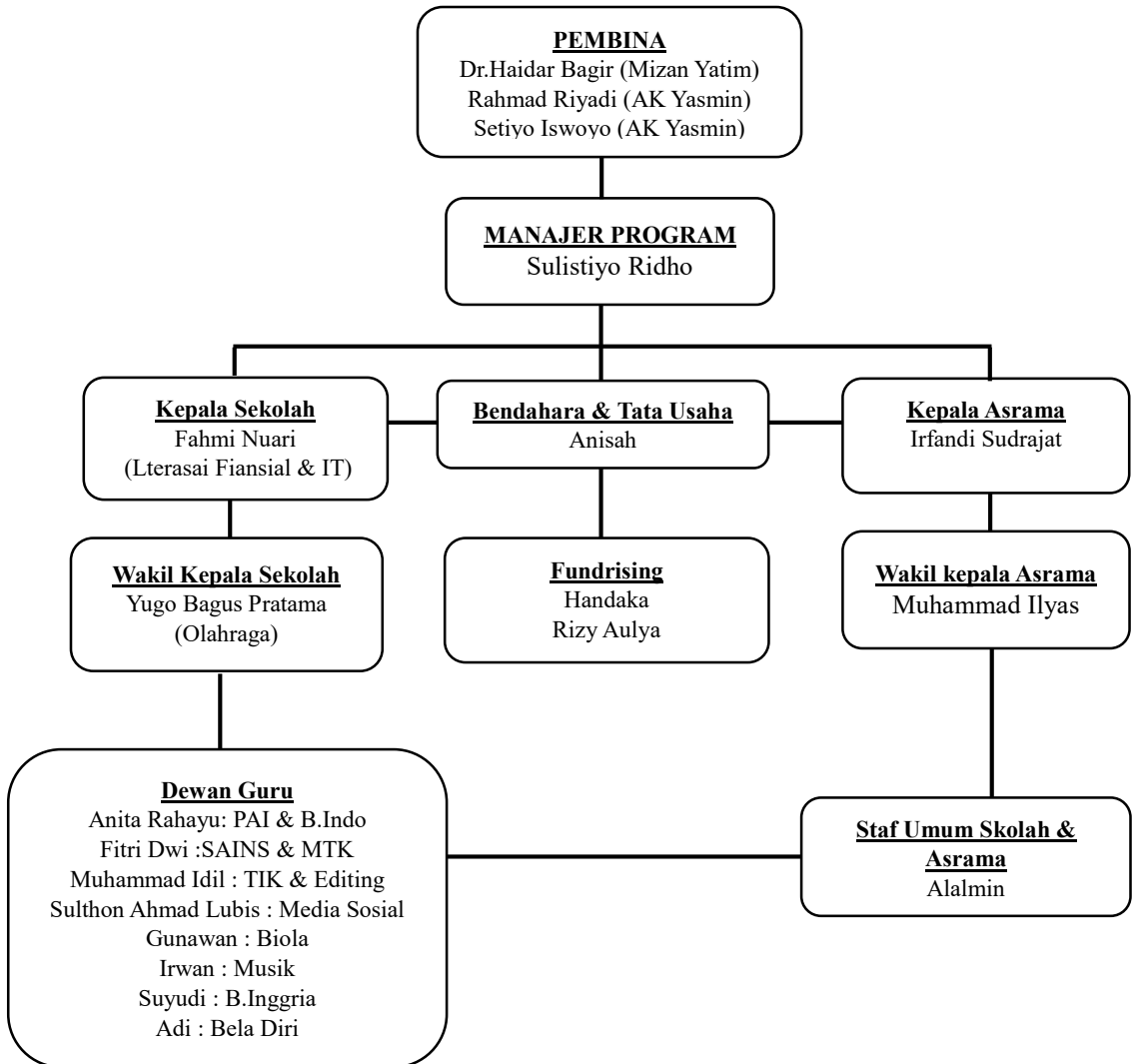
2. Misi

- A.** Menyelenggarakan pola asuh yang ‘serasa di rumah’.
- B.** Membekali kemandirian dengan modal pendidikan yang menekankan pada akhlak al-karimah, *life skliis* kewirausahaan, serta potensi dan bakat.
- C.** Melakukan riset, kajian ilmiah, advokasi untuk mengembangkan model rumah yatim yang unggul

⁸ Profil Rumah Yatim Mizan, <https://dikadepok.wordpress.com/2018/04/20/sekolah-rumah-yatim-mizan-smp-tik-mizan-di-depok>

3. Stuktur organisai Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Berikut Struktur oraganisasi sekolah rumah yatim mizan:⁹



Gambar 2.1 Stuktur Organisasi Sekolah & Rumah Yatim

⁹ Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Hal. 6

4. Tata Tertib Karyawan Rumah Yatim Mizan

Ketentuan Umum

1. Disiplin bekerja dan bertugas pada jam kerja, termasuk dalam waktu istirahat. (Toleransi keterlambatan bekerja dan bertugas 5 menit).
 2. Jam kerja dimulai dari hari Senin s.d Jum'at jam 07.30 – 15.30.
 3. Mengisi absensi kedatangan dan perpulangan (finger print).
 4. Seluruh karyawan wajib berada di kantor atau sesuai Unit (staff fundraising dan staff karyawan) selama waktu kerja, kecuali waktu istirahat dan tugas keluar.
 5. Berpakaian dan berpenampilan rapi serta sopan, memakai seragam atau pakaian yang telah ditentukan oleh Yayasan.
 6. Bersikap, berperilaku sopan dan ramah menghargai orang lain.
 7. Memberitahukan kepada Manager program jika berhalangan hadir atau melakukan tugas keluar kantor.
 8. Tertib mengisi absensi dan mengisi buku agenda.
 9. Tertib dalam mengisi dan mengumpulkan administrasi sekolah (Modul Ajar, jurnal mengajar dan lembar kerja harian)
 10. Sholat berjamaah di Mushollah Rumah Yatim Mizan.
 11. Dilarang keras merokok di area kantor dan lingkungan kantor.
 12. Dilarang mengkonsumsi minuman keras, narkoba, dan terlibat dalam pornografi dan pornoaksi.
 13. Apabila berkesempatan mengisi seminar, training dan tugas keluar lainnya, maka perhitungan honor 40% masuk ke kas yayasan setelah dipotong biaya transportasi.
 14. Wajib menjaga citra Rumah Yatim Mizan selama bertugas dan mengenakan atribut Rumah Yatim Mizan.
 15. Menjaga kebersihan kantor dan lingkungan kantor.
 16. Menyampaikan saran, usulan, dan kritik sesuai prosedural tidak diperkenankan kasak-kusuk dibelakang.
- A. Reward
- Setiap Prestasi yang di capai oleh karyawan berdasarkan penilaian kinerja akan diberikan reward sesuai yang tercantum dalam peraturan kepegawaian Yayasan

B. Sanksi-Sanksi

Pelanggaran atas tata tertib tersebut akan diberikan teguran lisan, Surat Peringatan (SP) pertama, kedua, dan ketiga. Jika tidak ada kesadaran atau perubahan maka akan diberhentikan dari Yayasan Rumah Yatim Mizan.

5. Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN

Ketentuan Umum

Guru dan karyawan SMP TIK Mizan adalah relawan (volunteer) di bidang pendidikan untuk dhuafa yang berada di garda depan, maka wajib menjunjung tinggi akhlak dan karakter mulia, mengedepankan kasih sayang dan profesionalisme kerja dengan:

1. Berada di tempat pembelajaran setiap hari kerja.
2. Cinta terhadap tugas, jabatan, dan anak didik.
3. Siap dengan kelengkapan administrasi mengajar.
4. Siap mental menghadapi siswa dan bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan kelas.
5. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan.
6. Usai kegiatan mengajar, memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas dan persiapan mengajar untuk hari berikutnya.
7. Berpartisipasi secara aktif, positif, dan kreatif dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.
8. Berpakaian dan berhias yang sopan, rapi, dan pantas dengan mengedepankan norma etika, dan estetika.
9. Memelihara semangat kekeluargaan dan kebersamaan dengan sesama guru dan karyawan.
10. Sebagai manusia agamis yang pancasilais hendaklah selalu mewujudkan nilai luhur Pancasila.
11. Melaksanakan peraturan sekolah serta aktif dalam pengembangan sekolah.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru bertanggung jawab kepada Sekolah dan memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan efisien, diantaranya:

A. Tanggung Jawab Guru

1. Menyusun Modul Ajar Pembelajaran.
2. Melaksanakan Program Pembelajaran.
3. Melakukan pendampingan
4. Melaksanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran (Progres karakter mingguan, bulanan dan Proyek) serta bertanggung jawab atas pencapaian target kurikulum.
5. Mengadakan pengembangan setiap bidang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
6. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran.
7. Membuat dan menyusun lembar kerja untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja.
8. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar dan progress karakter masing-masing siswa.
9. Membersihkan ruang tempat praktik, pengembalian alat pinjaman, pemeliharaan dan keamanan sarana.
10. Memeriksa dan memastikan siswa memahami penggunaan alat-alat kerja/belajar untuk menghindarkan kerusakan dan kecelakaan dalam praktik/ pembelajaran.
11. Mengadakan pemeriksaan, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan masing-masing alat praktik lainnya pada setiap akhir pembelajaran.
12. Mencatat/mengisi buku kegiatan kelas, buku jurnal kelas setiap selesai pembelajaran.
13. Mengupload lembar kerja harian ke folder dalam google drive yang sudah disediakan setiap harinya
14. Menyelesaikan sendiri masalah siswa dalam hubungannya dengan mata pelajaran yang diampunya.
15. Menyampaikan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dan keasramaan tentang masalah-masalah siswa

yang bersifat khusus. Menusun kegiatan fieldtrip dan memberikan pendampingan selama proses fieldtrip.

B. Kewajiban

1. Menjaga kode etik keguruan.
2. Menghadiri rapat-rapat sekolah dan yayasan.
3. Membimbing peserta didik menjaga NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
4. Hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 15 menit sebelum KBM dimulai bagi Staf kebersihan.
5. Mengenakan seragam guru yang telah ditentukan.
6. Berpenampilan rapi dan sopan.
7. Menandatangani daftar hadir / absensi finger print.
8. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran).
9. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah bila berhalangan hadir dan menyampaikan tugas untuk siswa.
10. Menyerahkan perangkat pembelajaran pada setiap semester dan akhir tahun pelajaran.
11. Mendukung kebijakan Kepala Sekolah dan Yayasan.
12. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
13. Peduli terhadap kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan sekolah.
14. Tidak merokok di lingkungan sekolah.
15. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah.
16. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
17. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
18. Memberi laporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Sekolah.

C. Larangan

1. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal asusila, pornografi dan pornoaksi.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.

4. Mempercepat pulang siswa sebelum waktunya tanpa seizin Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah.
5. Melakukan pungli kepada siswa tanpa sepengetahuan dan koordinasi dengan Yayasan atau Kepala Sekolah. Menindak siswa di luar batas pembinaan pendidikan. Pada saat KBM tidak diperkenankan:
 - a. Menerima panggilan telepon/mengaktifkan HP.
 - b. Menerima tamu dan membawa anak di dalam kelas.
 - c. Berjualan atau menawarkan barang dagangan.
 - d. Menyuruh siswa meninggalkan kelas untuk keperluan lain seperti fotokopi, memesan/membeli makanan.
 - e. Mengerjakan tugas lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan Belajar Mengajar.
 - f. Mengenakan pakaian seragam diluar ketentuan yang berlaku.

D. Sanksi Bagi Pelanggaran Tata Tertib

1. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas 1 hari dan tidak menyertakan surat keterangan (surat dokter bila sakit) akan mendapat teguran lisan atau tertulis.
2. Guru dan Karyawan yang sakit 3 hari atau lebih harus menyertakan surat keterangan dari dokter dan diperpanjang setiap 3 hari berikutnya.
3. Guru dan Karyawan yang berencana izin dari tugas (izin hanya untuk 1 hari), sebelumnya minta izin langsung kepada Kepala Sekolah dengan menyerahkan surat permohonan izin dan melampirkan tugas untuk siswa.
4. Guru dan Karyawan yang tidak hadir pada hari pertama setelah libur sekolah, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah, serta harus memberikan jawaban tertulis kepada Kepala Sekolah.
5. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai tupoksi, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
6. Guru dan Karyawan yang tidak mengenakan pakaian seragam akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala

Sekolah.Melakukan pungli kepada siswa tanpa sepengetahuan dan koordinasi dengan Yayasan atau Kepala SekolahMenindak siswa di luar batas pembinaan pendidikan. Pada saat KBM tidak diperkenankan:

- a. Menerima panggilan telepon/mengaktifkan HP.
- b. Menerima tamu dan membawa anak di dalam kelas.
- c. Berjualan atau menawarkan barang dagangan.
- d. Menyuruh siswa meninggalkan kelas untuk keperluan lain seperti fotokopi, memesan/membeli makanan.
- e. Mengerjakan tugas lain kecuali yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar.
- f. Mengenakan pakaian seragam di luar ketentuan yang berlaku.

E. Sanksi Bagi Pelanggaran Tata Tertib

1. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas 1 hari dan tidak menyertakan surat keterangan (surat dokter bila sakit) akan mendapat teguran lisan atau tertulis.
2. Guru dan Karyawan yang sakit 3 hari atau lebih harus menyertakan surat keterangan dari dokter dan diperpanjang setiap 3 hari berikutnya.
3. Guru dan Karyawan yang berencana izin dari tugas (izin hanya untuk 1 hari), sebelumnya minta izin langsung kepada Kepala Sekolah dengan menyerahkan surat permohonan izin dan melampirkan tugas untuk siswa.
4. Guru dan Karyawan yang tidak hadir pada hari pertama setelah libur sekolah, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah, serta harus memberikan jawaban tertulis kepada Kepala Sekolah.
5. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai tupoksi, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
6. Guru dan Karyawan yang tidak mengenakan pakaian seragam akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.

F. Profile Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan

SIKAP SPITUAL	<ul style="list-style-type: none"> • Pribadi yang Beriman dan Bertaqwa • Berakhlak Mulia • Terbiasa menjaga ibadah wajib dan sunnah • Toleran(inklusif) • Probadi yang melayani dengan semangat ihsan
SIKAP SOSIAL	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Displin • Percaya diri • Kerjasama • Optimis • Santun • Peduli • Tanggung jawab • Kerja keras (ulet)
PENGETAHUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta ilmu pengetahuan • <i>Thinking skil</i>, kritis dan analisa • <i>Open mind</i>
KETERAMPILAN	<ul style="list-style-type: none"> • Hafal Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan target minimaal dan kampuan siswa • Dzikir dan amalam (doa-doa harian, sholawat, ratib, tahlil,dsb) • <i>Writing sklil</i> dan literasi • Kesenia dan Kreativitas • Kewirausaan • <i>Soft Skills</i>(goalsetting,leadership, • komunikasi,(presentasi,team work)

G. Budaya Organisasi SMP TIK Dan Rumah Yatim Mizan

1. Amaliyah

1. Memulai dan mengakhiri aktivitas kerja dengan berdo'a bersama
2. Shalat berjama'ah tepat waktu.
3. Mengamalkan do'a-do'a khusus untuk kemajuan SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.

2. Akhlak

1. Membudayakan sikap ramah (senyum, menyapa, santun, dan empati) dalam keseharian.
2. Senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan tempat kerja dan kelas.
3. Mengedepankan kasih sayang dalam pelayanan dan berfokus pada solusi.
4. Melayani dengan sepenuh hati seluruh client (siswa, orang tua siswa, donatur, dan volunteer).
5. Transparansi dan akuntabilitas anggaran keuangan.
6. Jujur dan amanah dalam setiap perbuatan.
7. Mendahulukan kepentingan (hak) mustadh'afin.
8. Menganut Super Team, integrasi antar divisi program. Memegang teguh silaturahmi dan komunikasi empatik sesama karyawan.
9. Berdedikasi tinggi pada Yayasan dan bekerja penuh tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

H. Disiplin Dan Kreatifitas

1. Disiplin SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan berorientasi pada kesadaran bahwa bekerja bermakna disiplin dalam ibadah.
2. Jam istirahat (makan, main game, searching, dan melaksanakan kebutuhan pribadi lainnya) dan sholat adalah jam 12.30 s.d 13.30 WIB.
3. Istiqomah mengembangkan kualitas dan kompetensi diri sebagai karyawan.
4. Berupaya memberikan ide-ide kreatif bagi pengembangan SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.

I. Administrasi

Setiap tanggung jawab harus dilaporkan dalam bentuk tertulis terakhir pada tanggal 25 setiap bulan (bila tanggal 25 hari Sabtu atau Minggu, maka laporan dimajukan di hari Jum'at terakhir sebelum tanggal 25;

1. Jika tanggal 25 ada pada hari Jum'at dan bertepatan dengan hari libur maka laporan diserahkan pada hari Kamis tanggal 24) kepada Manager Program SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.
2. Aturan izin atau cuti: izin sakit harus menyertakan Surat dokter, pemberian kabar sebelum aktivitas Kantor dimulai. Izin cuti dibuat paling lambat 1 (satu) minggu sebelum cuti diajukan dan tanggung jawab Kantor harus dilimpahkan pada orang yang bisa menggantikan atas persetujuan tertulis dari pengganti dan sepengetahuan Manager Program atau General Manager Yayasan.
3. Inventaris Kantor (laptop, komputer, kamera, HP, infokus, motor, dan inventaris lainnya) tidak boleh dibawa pulang kecuali atas seizin Yayasan.
4. Pemakaian laptop, kamera, infokus, motor, dan seluruh inventaris Rumah Yatim Mizan untuk keperluan pribadi atau selain untuk kegiatan Rumah Yatim Mizan harus seizin Manager Program dan/atau atas izin Yayasan Amal Khair Yasmin.
5. Peminjaman yang disetujui melalui Surat Peminjaman, dan atau peminjam wajib bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang dipinjam.
6. Wajib menghadiri setiap undangan yang berkaitan dengan aktifitas Yayasan (pengajian, training, family gathering, pertandingan olah raga, field trip, dll).
7. Semua kegiatan yang tertuang dalam budaya kerja, akan dinilai sebagai syarat dikeluarkannya SP (Surat Peringatan) kerja yang akan berakhir pada diteruskan atau diberhentikan dalam pengabdian karirnya di Yayasan.
8. Bila dalam jangka waktu 3 tahun menerima 3 SP Kerja, maka dengan terpaksa pengabdianya di Yayasan berakhir.

J. Tata Tertib Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan

1. Pasal 1 kehadiran

A. Kewajiban:

1. Siswa harus sudah hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum bel sekolah berbunyi.
2. Siswa dinyatakan terlambat apabila saat bel berbunyi tidak berada di kelas.
3. Siswa yang tidak bisa hadir ke sekolah harus memberikan keterangan

B. Sanksi Keterlambatan

1. Diberikan konsekuensi berupa merangkum materi yang dia tinggalkan dan diserahkan kepada guru bidang studi.
2. Bila keterlambatan berturut-turut mendapatkan konsekuensi berupa merangkum materi yang dia tinggalkan dan presentasi di kantor guru pada jam istirahat.
3. Keterlambatan 6 kali berturut-turut akan diberikan konsekuensi berupa teguran sampai pemanggilan orang tua.
4. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan yang dapat diterima, dianggap alpa.

C. Sanksi Ketidakhadiran Tanpa Keterangan dalam Kegiatan Intrakurikuler

1. Alpha 1x akan diberikan konsekuensi berupa teguran dan mengerjakan tugas tambahan bidang studi yang tidak diikuti.
2. Ketidakhadiran 3 hari berturut-turut dalam 1 (satu) minggu tanpa keterangan, maka akan diberi peringatan dan pemanggilan orang tua.
3. Ketidakhadiran 1 minggu berturut-turut akan mendapatkan konsekuensi berupa surat peringatan pertama.
4. Ketidakhadiran 10 kali dalam sebulan akan diberikan konsekuensi berupa surat peringatan kedua sampai dikeluarkan dari sekolah.

2. Pasal 2 Kerapihan dan Kebersihan

A. Kewajiban

1. Siswa wajib mengenakan seragam sekolah lengkap dengan atribut sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Pakaian seragam harus dikenakan dengan rapih baik di dalam maupun di luar
3. Lingkungan sekolah (bagian bawah kemeja dimasukkan ke celana, wajib
4. Memakai ikat pinggang warna hitam, memakai kaos dalam singlet bukan kaos)Pakaian seragam dilarang keras untuk dicorat-coret.
5. Siswa wajib merapikan rambutnya sampai di atas kerah, tidak menutupi dahi dan telinga, serta dilarang keras dicat warna – warni.
6. Siswa diwajibkan meletakkan sepatu di tempat yang tersedia dengan posisi siap pakai.
7. Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah (membuang sampah pada tempatnya, tidak mengotori/mencoret-coret fasilitas sekolah dan dilarang membawa type-x jenis apapun.

B. Konsekuensi Pelanggaran Kerapihan dan Kebersihan

1. Siswa tidak berseragam lengkap akan dikenakan sanksi berupa menterjemahkan tugas bahasa inggris.
2. Siswa yang mencorat-coret seragam harus membersihkannya sampai bersih atau menggantinya dengan yang baru.
3. Rambut yang tidak sesuai aturan akan diberikan waktu 3 hari untuk merapihkan sendiri, jika hari ke-4 belum dirapihkan akan digunting di sekolah
4. Tidak memakai sepatu atau kaos kaki tanpa alasan yang bisa diterima maka Diberikan sanksi pakai kantong kresek yang diikat di kaki.
5. Membuang sampah sembarangan dikenakan konsekuensi membersihkan tempat sampah disetiap kelas dan bagi siswa

yang membawa type-x maka type-x tersebut akan menjadi milik sekolah

6. Petugas piket wajib membersihkan kelas, apabila kelas masih kotor diberikan konsekuensi Membersihkan kelas dan halaman sekolah/asrama pada jam istirahat.

3. Pasal 3 Akhlak dan Sopan Santun

A. Kewajiban

1. Siswa wajib melaksanakan sholat lima waktu dengan disiplin .
2. Siswa wajib menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
3. Dilarang merokok, mengkonsumsi dan mengedarkan Narkoba dan Miras.
4. Dilarang mencuri, berkelahi, tawuran, dan menimbulkan kerusakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
5. Dilarang melihat, mendekati, menyebarkan, dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan Pornografi dan Pornoaksi.
6. Dilarang berkhawat/berpacaran di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
7. Dilarang melakukan perbuatan tercela (berbohong, mencontek dan memberikan contekan, tidak amanah, menghina/melecehkan, memfitnah, dll) baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
8. Semua siswa tidak diperkenankan menampilkan foto-foto dan gambar yang membuka aurat dan dilarang menuliskan kalimat yang melecehkan, memfitnah, menghina dan merendahkan orang lain di status social media (facebook, twitter, whatsapp, instagram, dll).

B. Konsekuensi Pelanggaran Sopan Santun

1. Siswa yang tidak sholat, diberikan teguran hingga surat peringatan.
2. Siswa yang tidak menerapkan 5 S akan mendapatkan teguran.
3. Siswa yang merokok akan mendapatkan surat peringatan sampai konsekuensi dikeluarkan dari sekolah.
4. Siswa yang menggunakan Narkoba dan Miras langsung dikeluarkan dari sekolah dan dilaporkan ke Kantor Polisi.
5. Siswa yang mencuri, berkelahi, dan tawuran, diberikan konsekuensi surat Peringatan sampai dikeluarkan dari sekolah.
6. Siswa yang melihat, membawa atau melakukan hal-hal yang berbau pornografi dan pornoaksi dikenakan konsekuensi pemberhentian dari sekolah .
7. Siswa yang terbukti berkhawat/berpacaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, maka akan mendapat teguran, surat peringatan sampai dikeluarkan dari sekolah.
8. Siswa yang melakukan perbuatan tercela mendapat konsekuensi surat peringatan.

4. Pasal 4 Tata Tertib Tambahan

A. Kewajiban

1. Dilarang membawa telpon genggam (handpone).
2. Selama proses belajar, siswa tidak diperbolehkan jajan diwarung luar sekolah.

B. Sanksi

1. Apa bila membawa handpone ke sekolah dan asrama maka, akan disita oleh sekolah.
2. Apabila siswa jajan saat proses belajar maka akan mendapatkan teguran sampai peringatan.

5. Pasal 5 Catatan Khusus

- A. Surat peringatan berlaku untuk semua jenis pelanggaran
- B. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini akan diatur kemudian.

6. Pasal 6 Sistem Penghargaan

- A. Pelaksanaan ibadah
- B. Kejujuran
- C. Sopan santun dalam bersikap dan bertutur kata
- D. Kedisiplinan kehadiran
- E. Bertanggung jawab
- F. Kepedulian sosial yang tinggi
- G. Memiliki prestasi pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- H. Kepedulian terhadap lingkungan
- I. Kebersihan diri
- J. Percayaan diri
- K. Kerapian dalam berpakaian

7. Bentuk Penghargaan

- A. Ditetapkan sebagai Student of The Month atau Student of The Year
- B. Diberikan Sertifikat Penghargaan
- C. Diberikan trophy atau piala pada akhir tahun
- D. Diberikan bingkisan alat belajar

7. Program Sekolah & Rumah Yatim Mizan

Ada beberapa program yang diterapkan dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri pendidikan menjadi pilar utama yang harus diperkuat. SMP TIK MIZAN, bersama dengan Rumah Yatim Mizan memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta dukungan penuh terhadap anak-anak yatim dan dhufa yang membutuhkan perhatian khusus. program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anak mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang, baik secara

akademis, moral, maupun sosial. Berikut tabel program/ rencana kerja SMP TIK MIZAN:

Tabel 2.2 Program kerja Sekolah & Rumah Yatim Mizan

NO .	PROGRA M	KEGIATA N	TARGET KEGIATAN	KETERANG AN
	Sosial	Kerja Bakti Lingkungan	Januari-Desember	Dilakukan secara rutin 1 bulan sekali
		Mengundang Tokoh	Feb, Apr, Jun, Agust, Okt, dan Desember	Dilakukan secara rutin setiap 2 bulan sekali
		Baksos Fooging	Juni dan November	Dilakukan Setiap 6 bulan sekali
		Fiel Trip	Oktober	Bertujuan untuk meningkatkan pengalaman siswa
		Silaturrahmi lembaga	Januari, Maret, Mei, Juli, September, November	Dilakukan 2 bulan sekali
	Literasi	Finansial		
		Mengundang penulis		
		Pojok Baca		
	Peringatan Hari Besar Islam	Maulid Nabi		
		17 Agustus		
		Isra' Mi'raj		
		Buku Bersama& Nuzulul Qur'an		

Tabel 2.3 Program kerja Sekolah & Rumah Yatim Mizan

	Minat & Bakat	Workshop kesenian & Kreatifitas		
		Pantas Seni		
		Pekan Kolaborasi		
		LDKS		
	Teknologi	Kunjungan Studi TV		
		Podcast		
	Pengembangn Bhs. Inggris	English of The Week		
		Publik apeaking		
	Spritual	Spritual Camp		
		Ramadan Camp		
		Wisata Religis/ziarah/ kunjuungan tokoh		
	Enterpreuner	Kunjungan Bank Konvensional		
		Kantin Sekolah		
		Bank Sekolah		
		Wirausaha		

BAB III

PELAKSAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan PPM

Praktikan melaksanakan berbagai tugas yang berfokus pada kegiatan pengajaran, di mana materi yang diajarkan mencakup Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengajaran ini tidak terbatas hanya pada penyampaian teori dan konsep dasar agama Islam di dalam kelas, tetapi juga mencakup aspek-aspek praktis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan serta keterampilan spiritual siswa. Selain kegiatan pengajaran utama selama jam sekolah, praktikan juga terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif. Adapun rincian kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan meliputi beberapa aktivitas, antara lain:

1. Mengajar

Tugas yang diemban oleh penulis berfokus pada peran sebagai seorang guru, adapun tugas utamanya ialah mengajar dan membimbing Siswa-siswa di dalam kelas. Tanggung jawab ini tidak hanya sebatas memberikan materi pelajaran, tetapi juga melingkupi pembekalan pengetahuan di luar sekolah, khususnya dalam bidang keagamaan. Penulis dituntut untuk menyusun dan menyampaikan materi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membantu dalam mengaktualkan pengetahuan yang didapatkan didalam kelas dikehidupan kesehariannya.

2. Bimbingan Mengaji

Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis tidak hanya terbatas pada pengajaran selama jam sekolah formal, tetapi juga mencakup ke kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah, khususnya dalam program asrama. Dalam program ini, praktikan memiliki tanggung jawab tambahan berupa mengajar mengaji kepada anak-anak yang masih memerlukan bimbingan intensif dalam hal bacaan Al-Qur'an. Kegiatan mengajar mengaji ini dirancang untuk membantu anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam aspek-aspek penting pembacaan Al-Qur'an, seperti harakat, serta makhraj atau tempat keluarnya huruf-huruf Arab dengan benar.

Praktikan dengan penuh kesabaran dan teliti membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, memastikan bahwa setiap huruf dan harakat diucapkan dengan tepat sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam bacaan, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sejak dini. Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan tingkat pemahaman setiap anak, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

3. Praktek sembelih hewan

kegiatan yang dilakukan penulis merupakan salah satu materi dalam pelajaran PAI di kelas IX tentang qurban, kegiatan tersebut adalah latihan praktek yang dilakukan para siswa kelas IX yang bertempat di pemotongan ayam yang tidak jauh dari lokasi sekolah, kegiatan tersebut agar siswa bisa membantu masyarakat untuk menyembelih hewan sembelihan sesuai tuntunan syariat Agama Islam. Siswa sangat antusias dalam kegiatan tersebut mengingat akan mengambil peran masyarakat kedepannya, upaya tersebut diharapkan meningkatkan Nilai-nilai keIslaman di tengah umat Islam.

B. Pelaksanaan Program Kegiatan

Penulis program Profesi Mahasiswa selama lebih dari sebulan, dimulai dari tanggal 22 Juli hingga 2 September 2024. Selama periode ini, penulis terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dunia kerja, khususnya di lingkungan Sekolah. Program Pengabdian dilembaga (PPM) ini dilaksanakan dengan mematuhi jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh institusi tempat penulis ditempatkan, yaitu Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Pada hari pertama masuk, yaitu pada tanggal 22 Juli 2024, saya bersama dengan teman-teman penulis memulai kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di lembaga pendidikan tersebut. Kami berkesempatan untuk bertemu langsung dengan Bapak Fahmi Nuari, yang menjabat sebagai kepala sekolah. Dalam pertemuan tersebut, Bapak Fahmi Nuari menyambut kami dengan hangat dan memperkenalkan kami kepada seluruh staf yang ada di lembaga, memperlihatkan kepada kami suasana kerja dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing.

Setelah perkenalan tersebut, Bapak Fahmi Nuari kemudian menjelaskan secara rinci kepada kami mengenai penempatan praktik. Saya bersama teman-teman praktik lainnya ditempatkan di bagian Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX. Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa selama masa magang, kami akan diberikan tugas tambahan untuk mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penjelasan ini memberi kami gambaran yang jelas tentang peran dan tanggung jawab yang harus kami emban selama menjalani masa praktik di lembaga ini, serta tantangan yang akan kami hadapi dalam mengajar dua mata pelajaran yang berbeda. Setelah diberi arahan dan tugas berikut kegiatan yang dilakukan penulis, diantaranya:

1. Mengajar Teknologi Informasi dan Komunikas (TIK)

Pada tanggal 30 Juli 2024, Penulis memulai pengalaman mengajar pertama di kelas IX dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hari itu merupakan kegiatan saya

mengampu mata pelajaran di kelas IX, penulis memulai pembelajaran dengan memperkenalkan salah satu perangkat lunak penting dalam dunia teknologi, yaitu Microsoft Excel.

Penulis menjelaskan secara rinci kepada siswa mengenai berbagai fungsi utama dari Microsoft Excel, termasuk bagaimana perangkat lunak ini dapat digunakan untuk membuat, mengedit, dan memformat dokumen dengan mudah. Selanjutnya, saya mengajak siswa untuk langsung terlibat dalam praktik, di mana mereka diminta untuk mencoba membuat tabel di Microsoft Excel, menggunakan berbagai fitur yang telah dijelaskan, seperti penggunaan font, penataan, dan penyisipan gambar atau tabel.

Selama sesi praktik ini, saya memantau di ruang kelas untuk memastikan setiap siswa memahami dan dapat menerapkan apa yang telah diajarkan. penulis juga memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami kesulitan, serta mendorong siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas. Melalui pendekatan ini, penulis berharap dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari teknologi, khususnya dalam menguasai Microsoft Excel yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun masa depan mereka.



Gambar 1.1. Penulis mengajar Teknologi

2. Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penulis mengampu mata pelajaran PAI di kelas IX pada tanggal 5 agustus 2024, dikelas penulis memaparkan materi tentang qurban, pembahasan yang penulis sampaikan seputaran qurban baik ketentuan, dalil yang menjadi landasan dalam al-qur'an, serta jenis-jenis hewan yang boleh diqurban dalam agama islam. Tentunya terlebih dahulu penulis menjelaskan secara definitif pembahasan qurban baik dari asal kata serta etimologi dan terminologi, penulis melaksanakan proses mengajar secara interaktif dengan para siswa, guna membuat suasana kelas tidak monoton dan membuat siswa aktif di kelas, membangun diskusi, serta demokratis didalam kelas. Selama pembelajaran siswa sangat antusias menanggapi materi dan aktif bertanya, dikarenakan metode pembelajaran yang penulis gunakan sesuai aturan dari sekolah sebelum memberikan materi pihak akademik memberikan arahan kepada penulis metode pembelajaran, sebelumnya memberikan ice breaking sebelum materi berlangsung agar siswa semangat mengikuti pembelajaran.



Gambar 1.2 Membimbing membaca Al-Qur'an



Gambar 1.3 mengajar PAI kelas IX



Gambar 1.4 foto bersama kelas IX



Gambar 1.5 kunjungan dosen pembimbing



Gambar 1.6 foto bersama kepala sekolah dan staf



Gambar 1.7. Foto bersama kelas XI

C. Analisa Kegiatan

Selama pelaksanaan program praktek profesi mahasiswa (PPM), Penulis mengalami berbagai situasi dan tantangan yang memberikan wawasan berharga untuk analisis di masa depan. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama periode PPM, Penulis menghadapi sejumlah kendala, baik teknis maupun non-teknis. Kendala teknis meliputi masalah perangkat, metode, atau prosedur yang kurang efisien, sedangkan kendala non-teknis mencakup faktor-faktor seperti komunikasi, koordinasi, dan penyesuaian dengan lingkungan kerja. Oleh karena itu, melakukan analisis terhadap pengalaman tersebut sangat penting. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab kendala yang dihadapi, serta untuk mengevaluasi upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut,

sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2.1 Memberikan kultum setelah sholat dzuhur

D. Kendala yang Dihadapi

1. Sarana Prasarana

Dalam proses pembelajaran, ketika hendak menjelaskan materi kepada murid-murid, terdapat kekurangan dalam sarana dan prasarana pengajaran. Beberapa masalahnya adalah kenyamanan dalam kelas karena tidak adanya kursi, bangku, juga laptop yang terbatas sehingga materi tidak tersampaikan secara optimal. Ruang kelas yang terbatas. Sehingga antara kelas tujuh, delapan dan sembilan harus bergantian dan mereka. Hal ini menyebabkan kondusifitas belajar kurang, Keterbatasan ini juga dapat mempengaruhi kualitas belajar mengajar.

2. Lokasi Tempat magang

Perjalanan yang ditempuh dari asrama ke tempat lembaga magang memerlukan waktu dan biaya yang cukup besar bagi penulis. Lokasi magang memerlukan kendaraan berupa sepeda motor atau ojek online menjadi pilihan, dengan estimasi waktu perjalanan sekitar satu jam. Biaya transportasi untuk sekali perjalanan adalah sebesar Rp25.000, yang sama untuk perjalanan pulang. Dengan demikian, pengeluaran harian untuk transportasi saja mencapai Rp50.000.

Penulis menjalani kegiatan ini selama lima hari dalam seminggu. Oleh karena itu, pengeluaran mingguan untuk transportasi mencapai Rp250.000 ($\text{Rp}50.000 \times 5 \text{ hari}$). Jika dihitung untuk periode sebulan, dengan empat minggu dalam sebulan, total biaya transportasi menjadi Rp1.000.000 ($\text{Rp}250.000 \times 4 \text{ minggu}$). Biaya tersebut termasuk uang bensin dan tidak termasuk potensi biaya tambahan lainnya, seperti biaya makan atau kebutuhan pribadi, yang mungkin juga mempengaruhi total pengeluaran bulanan penulis.

E. Cara Mengatasi Kendala

1. Sarana dan Prasarana

Dalam menghadapi kendala terkait terbatasnya sarana dan prasarana, penulis memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran di mushola dikarenakan lebih nyaman dan sejuk ketimbang di ruang kelas yang gerah. Dalam penggunaan laptop yang terbatas penulis menyiasatinya dengan memberikan arahan kepada setiap siswa untuk bergantian. Dengan pendekatan ini, materi yang hendak diajarkan dipersingkat namun substansinya tersampaikan. Meskipun terdapat tantangan terkait keterbatasan visibilitas, upaya tersebut berhasil membantu murid-murid untuk memahami dan mengerti materi yang diajarkan dengan lebih baik. Pendekatan ini, meskipun tidak sepenuhnya ideal, menunjukkan adaptasi kreatif dalam situasi yang terbatas, dan membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dalam kondisi yang ada.

2. Lokasi dan Tempat Magang

Untuk mengatasi masalah terkait jarak tempat magang yang jauh dari tempat tinggal, terdapat dua opsi utama yang dapat dipertimbangkan untuk mengurangi beban biaya dan meningkatkan efisiensi perjalanan:

Menginap di Lembaga: Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menginap di tempat lembaga magang. Dengan cara ini, praktikan tidak perlu melakukan perjalanan pulang pergi setiap hari dari asrama ke lembaga. Penginapan di lembaga dapat mengurangi biaya transportasi yang signifikan, dengan estimasi pengurangan biaya mencapai hingga 20 persen. Selain itu, penghematan ini memungkinkan praktikan untuk mengalokasikan dana yang sebelumnya digunakan untuk transportasi ke keperluan lain, seperti makanan. Meskipun penginapan di lembaga mungkin memerlukan penyesuaian, langkah ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi beban biaya perjalanan yang tinggi.

Membawa Sepeda Motor dan Pulang Pergi dari Asrama:

Opsi lainnya adalah dengan membawa sepeda motor dan melakukan perjalanan pulang pergi dari asrama ke lembaga. Meskipun awalnya tidak terpikirkan, praktikan menyadari bahwa sepeda motor yang dimiliki Paman di Jakarta dapat dimanfaatkan. Dengan dua sepeda motor yang tersedia, praktikan dapat menggunakan salah satunya untuk perjalanan magang. Setelah perhitungan, biaya perjalanan pulang pergi dengan sepeda motor hanya sekitar Rp10.000 per hari. Meskipun terdapat risiko tambahan seperti ban bocor atau kerusakan lainnya, opsi ini tetap lebih ekonomis dibandingkan dengan biaya transportasi lainnya. Dengan demikian, menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi menjadi pilihan yang lebih murah dan praktis, meskipun memerlukan perhatian terhadap potensi risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan.

Kedua opsi ini menawarkan keuntungan yang berbeda, dan pemilihan antara menginap di lembaga atau menggunakan sepeda motor harus disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi praktikan, serta mempertimbangkan biaya dan kenyamanan yang optimal.

BAB IV

KESIMPULAN

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) menawarkan beragam manfaat yang dapat diperoleh selama masa program berlangsung. Penulis menemukan banyak pengalaman baru yang berharga, pengetahuan yang mendalam, serta wawasan yang lebih luas tentang dunia profesional, khususnya dalam bidang penerbitan buku dan digitalisasi buku. Selain itu, penulis juga mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam praktik sehari-hari di industri ini.

Meskipun demikian, pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak lembaga PPM tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam kenyataannya, penulis sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kendala yang cukup kompleks selama menjalani program PPM ini. Kendala-kendala tersebut tidak hanya berasal dari aspek teknis dan operasional, tetapi juga dari sisi adaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru dan dinamis.

Berikut ini kesimpulan yang dapat peneliti ketika pelaksanaan praktik profesi mahasiswa di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan:

1. Praktik profesi mahasiswa dilaksanakan di sekolah dan Rumah Yatim Mizan.
2. Praktik ditempatkan dibagian pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana peran utama yang di jelaskan mendukung kegiatan pengajaran pada siswa kls IX SMP. Dalam proses ini, penulis membantu memberikan materi pelajaran yang lebih interaktif dan mudah di pahami para siswa.
3. Penulis mendapatkan pengalaman ngajar mengajar
4. Penulis dapat belajar tentang pentingnya metode pngaaran yang interaktif dan beriorientasi pada kebutuhan siswa.
5. Penulis mendapatkan pengalaman membantu mengajar di kelas serta merancang proyek pembelajaran memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cra mengomunikasikan materi pelajaran dengan efektif dan menarik.

Praktik turun langsung menyaksikan bagaimana pendidik tidak hanya terbatas dari pihak akademis, tetapi tuag mencakup pembentuk karakter dan nilai-nilai kemanusiaan

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama magang ada beberapa yang menjadi saran yang mungkin nanti membantu Proses Praktik Profesi Mahasiswa yang akan melakukan praktik profesi mahasiswa kedepannya berikut adalah saran dari praktik:

1. **Persiapkan Diri Secara Akademis dan Mental**

Sebelum memulai magang, pastikan untuk memahami materi yang akan diajarkan dan bersiap dengan konsep-konsep dasar pendidikan. Selain itu, persiapkan mental untuk menghadapi tantangan di lapangan, seperti berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf sekolah yang beragam. Ketahuilah bahwa pengalaman mengajar tidak selalu berjalan sesuai rencana, jadi fleksibilitas dan inisiatif sangat diperlukan.

2. **Aktif dalam Berpartisipasi di Kegiatan Sekolah**

Selain mengajar, penting bagi mahasiswa magang untuk terlibat dalam kegiatan lain di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, acara sekolah, dan program sosial. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika sekolah, serta membantu dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa dan komunitas sekolah.

3. **Terbuka terhadap Umpan Balik dan Evaluasi**

Jangan takut untuk menerima kritik atau saran dari pembimbing, guru, atau teman sejawat. Umpan balik adalah bagian penting dalam proses pembelajaran selama magang, dan menjadi sarana untuk terus memperbaiki keterampilan mengajar serta pendekatan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z.. Pendidikan Berbasis Praktik: Mengoptimalkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan, 2020

Upriyadi, A. Pengaruh Praktik Profesi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021

Tim Manajemen Tesis, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, Jakarta: STAI Sadra, 2014

Marimba, A. D. Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Penerbit Edukasi. 2020

Rumah Yatim M Mizan. Program Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler. 2021
[<https://www.rumahyatim.org/program>] (<https://www.rumahyati.org/program>)

Profil Rumah Yatim Mizan, <https://dikadepok.wordpress.com/2018/04/20/sekolah-rumah-yatim-mizan-smp-tik-mizan-di-depok>

Daftar Lampiran PPM

 **STAI SADRA**
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Nomor : 179/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024
Lamp. : -
Perihal : Pemohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan SMP TIK MIZAN
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Jumra Sagaf
	NIM	: 21.10.1.211.005
	Program Studi	: Akidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
2	Nama	: A. Ahmad Fadil
	NIM	: 21.10.1.211.001
	Program Studi	: Akidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 13 Juni 2024


Dr. Ahmad A. Wahid, MA
Ketua STAI Sadra

us STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan 12430.
n : +62-21-2946-6460 Fax : +62-21-2923-5488
te : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 1.1 Surat Permohonan PPM

 **Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)**
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : A. Ahmad Fadil
NIM : 21.10.1.211.001
Tema PPM : _____

Nama Lembaga : _____
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tahun : 2024-2025
Pembimbing : Anita Rahayu.

Thesis Management

Lampiran 1.2 Daftar Hadir PPM

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	Jum 02/07/2024	MPLS	Materi Pengenalan Konsepnya Sekolah	Liya
2	Selasa 03/07/2024	MPLS	Materi Pengenalan Konsepnya Sekolah	Liya
3	Rabu 04/07/2024	MPLS	Materi Pengenalan Konsepnya Sekolah	Liya
4	Selasa 09/07/2024	Pengantar excel	Problematika penggunaan excel dalam masalah	Liya
5	Rabu 10/07/2024	Definisi Logo	Problematika Definisi Logo	Liya
6	Jum 05/08/2024	kelompok kustom kelompok kustom	Contoh. Penjelasan awal struktur Jawab Jawab	Liya

7	Selasa 06/08/24	ke branding & layout	Manajemen branding	Liya
8	Rabu 07/08/24	Penggunaan Excel dalam Penggunaan Excel	Problematika Excel dalam manajemen keuangan	Liya
9	Kamit 08/08/2024	5 Galeri/teman Papi	Penggunaan Excel Papi	Liya
10	Jum 12/08/2024	Lomba 17 agustus	Problematika Lomba agustus 17	Liya
11	Selasa 13/08/2024	Lomba 17 agustus	Penggunaan Excel dalam	Liya
12	Kamit 15/08/2024	Lomba 17 agustus	Penggunaan Excel	Liya

13	19/08/2024	Jurnal malam Jurnal	• Cumanah • Pongresi • Ke Bumen	Ujir
14	20/08/2024	Defari Cogo	Praktek Jember Cogo penggunaan Caura	Ujir
15	26/08/2024	Praktek pengabdian Caura	Praktek Pengabdian agam	Ujir
16	26/08/2024	Hussein dan Muzon Husein kagumad	Agenda Praktek Bumen	Ujir



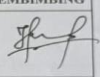
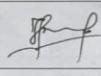
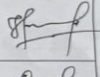
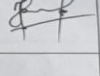
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
 Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
 Phone : (6221) 2944640, Fax. (6221) 29235438, Web: www.sadra.ac.id, E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : A AHMAD FADIL
 NIM : 21.10.1.21.001
 Tema PPM : Upacara Kelelaman Jember dalam Mengembangkan
Abulqadri Hasimiah Proklamasi 20 Agustus 1945
 Nama Lembaga : Sekolah dan Rumah Yaum Muzan < Pimp TIK Muzan >
 Program Studi : Studi Islam dan Filsafat Islam
 Tahun : 2024-2025
 Pembimbing : Abdul Kadir, MA

Thesis Management

Lampiran 1.3 Buku Bimbingan PPM

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	8 Juni 2024	arahan, ada saja yang ditakutkan di lambaian (PPM)	Orang mau baik yang tidak bisa	
2	12 Agustus 2024	diskusi tentang laporan yang akan dibuat yang akan di sesuaikan dengan materi yang di bahas.	Belanja melalui yg dihapus dan solusi	
3	13 Agustus 2024	Pembuatan form	— u —	
4	9 September 2024	tahap pengisian laporan piala	Latih Analis	
5	14 September 2024	Revisi laporan		



Nomor : 59/E-SekolahRYM/IX/2024
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Pengajuan Penelitian

Kepada Yth.
 Kaprodi Akidah Dan Filsafat Islam
 STAI SADRA
 Di Tempat
 Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Fahmi Nuari,
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :
 Nama : A Ahmad Fadil
 NIM : 21.10.1.211.001
 Program Studi : Akidah Dan Filsafat Islam

Telah melaksanakan Kegiatan di sekolah kami dengan judul "Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di SMP Tk Mizan" yang dilaksanakan pada tanggal, 22 Juli – 2 September 2024.

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga kerjasama ini diberikan keberkahan oleh Allah Swt.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Depok, 4 September 2024

 Fahmi Nuari
 Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
 Jln. Villa Santika Blok K-3, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
 Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 1.4 Surat Penutupan PPM

Nomor : 40/E-SekolahRYM/VI/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Pengajuan Penelitian

Kepada Yth.
Kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam
STAI SADRA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Fahmi Nuari,
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :
1) Nama : Jumrah Sagaf
NIM : 21.10.1.211.005
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
2) Nama : A. Ahmad Fadil
NIM : 21.10.1.211.001
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Sekolah dan Rumah Yatim Mizan memberikan ijin kepada mereka untuk melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga kerjasama ini diberikan keberkahan oleh Allah Swt.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Depok, 24 Juni 2024



Fahmi Nuari
Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Jln. Vila Santika Blok K-5, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 1.5 Surat Keterangan PPM